



Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan

Profitability, Liquidity, and Leverage Against Stock Returns in Mining Sector Companies

Erin Soleha¹, Fiqih Maria²

Info:

Received:
13 Jan 2022
Review:
13 Jan 2022
Accepted:
22 Jan 2022
Online:
17 Feb 2022

Abstrak

Peningkatan ekspor, peningkatan kegiatan ekonomi, pembangunan wilayah, dan perluasan prospek kerja semuanya dipengaruhi oleh sektor pertambangan. Penelitian ini untuk menganalisis Likuiditas diproksi oleh Current Ratio, Profitabilitas diproksi oleh Return on Investment dan Leverage diproksi oleh Debt to Equity Ratio dalam mempengaruhi return saham. Sampel terdiri dari 20 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di pasar modal Indonesia antara tahun 2016 dan 2020. SPSS 21 digunakan untuk melakukan regresi linier berganda sebagai alat analisis. Berdasarkan data, ROI berpengaruh terhadap return saham, namun CR dan DER tidak berpengaruh.

Kata Kunci: Return Saham; Return on Investment; Debt to Equity Ratio; Current Ratio

Abstract

Increased exports, increased economic activity, regional development, and expansion of employment prospects are all affected by the mining sector. This research analyzes Liquidity projected by Current Ratio (CR), Profitability projected by Return on Investment and Leverage projected by Debt to Equity Ratio in influencing stock returns. The sample consisted of 20 coal mining companies listed on the Indonesian capital market between 2016 and 2020. SPSS 21 was used to perform multiple linear regression as an analytical tool. Based on the data, ROI has an effect on stock returns, but CR and DER have no effect.

Keywords: Stock Return; Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Investment

JEL Codes:

How to cite:

Soleha, E.; Maria, F. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Master: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2 (1), 21 - 28, <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.294>

¹ “Universitas Pelita Bangsa”; Erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

² “Universitas Pelita Bangsa”; Fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terkemuka dunia, sehingga masa depan batubara di Indonesia cukup menjanjikan. Akibatnya, sangat penting untuk mengawasi kinerja perusahaan batubara, terutama kesuksesan finansial mereka. Kinerja keuangan akan memberi calon investor gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang terinformasi dengan baik. Berbagai ukuran keuangan seperti ukuran kesehatan yaitu likuiditas dan solvabilitas serta ukuran kinerja seperti aktivitas dan profitabilitas digunakan untuk menilai keuangan suatu perusahaan. Sedangkan untuk tingkat *return* akan selalu diperhitungkan oleh investor yang melakukan investasi saham. Investor awalnya akan mencari informasi untuk mengevaluasi apakah investasi akan memberikan hasil yang diproyeksikan dan untuk memahami bahaya yang terlibat.

Return on Investment (ROI) merupakan metrik untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan secara keseluruhan. ROI membandingkan laba bersih dengan total investasi, dimana ROI yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan semakin banyak investor yang ingin berinvestasi di dalamnya. Adanya inkonsisten hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sunardi & Harjono, 2010) bahwa ROI tidak mempengaruhi *return* saham, namun (Prabawa & Lukiasuti, 2017) menemukan bahwa ROI mempengaruhi *return* saham.

Salah satu elemen yang mempengaruhi *return* saham adalah *current ratio* (CR) yaitu perbandingan aset dan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Semakin besar rasio lancar, semakin baik. Di sisi lain, rasio lancar yang tinggi mungkin menunjukkan kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara memadai (Syahyunan, 2015). Namun terdapat inkonsistensi pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham terdapat pada penelitian sebelumnya (Bisara & Amanah, 2015; Prabawa & Lukiasuti, 2017; Tumonggor et al., 2017). Sedangkan penelitian yang lain (Thamrin, 2012) menyebutkan adanya pengaruh CR terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan faktor berikutnya yaitu rasio yang mengukur hutang dan ekuitas yang dapat memberikan petunjuk dasar tentang kelangsungan hidup dan bahaya keuangan suatu perusahaan. Jika DER tinggi, artinya perusahaan relatif beresiko dan investor sangat menghindari perusahaan seperti ini (Kasmir, 2016). Adainkonsistensi dari hasil penelitian yang pernah dilakukan (Basalama et al., 2015) bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham dan penelitian yang lain (Bisara & Amanah, 2015), (Erari, 2014) (Tumonggor et al., 2017) sebaliknya dimana DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Dengan terjadinya gap dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan menambahkan variabel *Return On Investment* (ROI) sebagai pendamping CR dan DER pada perusahaan pertambangan sektor batubara pada tahun 2016 – 2020.

Metodologi

Pengembangan Model

Return On Investment dan Return Saham

Return on investment adalah rasio dari laba operasional terhadap aktiva yang bertujuan untuk menilai keberhasilan investasi perusahaan dengan memeriksa nilai keuntungan yang diciptakan oleh manajemen investasi secara keseluruhan (Rachdian & Achadiyah, 2019). ROI yang tinggi (laba dibanding aset) menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Munfaridah, 2012). Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi, semakin baik posisi perusahaan dalam hal mampu menutupi investasinya. Hal ini memungkinkan bisnis untuk mendanai investasi menggunakan uang tunai. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin baik dalam mengelola asetnya yang berdampak pada return saham. Walaupun pada penelitian sebelumnya (Maulita & Arifin, 2018) ROI tidak mempengaruhi return saham, tetapi penelitian lainnya (Roiyah & Priyadi, 2019) yang mendapatkan temuan sebaliknya dimana ROI berpengaruh.

H1: ROI berpengaruh terhadap return saham

Current Ratio dan Return Saham

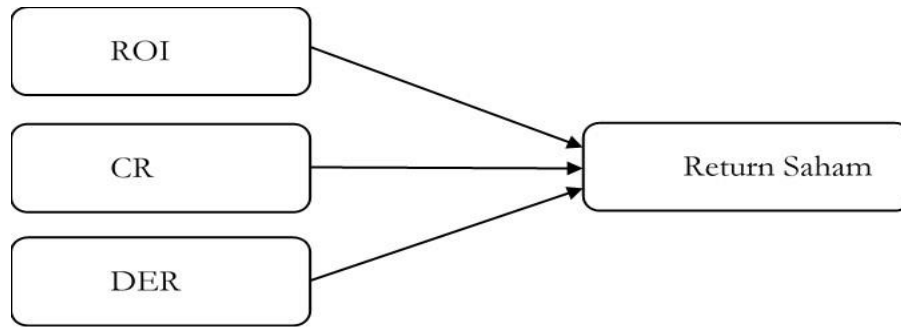
Rasio lancar (Kasmir, 2016) adalah metrik untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek, atau hutang yang segera jatuh tempo ketika ditagih secara penuh. Harga pasar saham akan turun jika rasio lancarnya rendah, sedangkan piutang tidak tertagih atau barang tidak terjual dapat mengakibatkan CR yang besar (Thamrin, 2012). Investor lebih memilih untuk mengakuisisi saham dengan nilai aset lancar yang tinggi daripada perusahaan dengan nilai aset yang rendah karena perusahaan biasanya memiliki masalah likuiditas. Meskipun terdapat (Erari, 2014) bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham tetapi disisi lain terdapat temuan (Thamrin, 2012) bahwa CR berpengaruh.

H2: CR berpengaruh terhadap return saham

Debt to Equity Ratio dan Return Saham

Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) adalah ukuran seberapa banyak hutang yang ada dibandingkan dengan seberapa banyak ekuitas yang ada. DER digunakan untuk mengevaluasi modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman. Bagi kreditur, semakin tinggi rasionya, semakin tidak menguntungkan perusahaan karena kemungkinan gagal lebih besar. Namun bagi perusahaan semakin besar rasio ini justru semakin baik (Nurmasari, 2017). Bagi beberapa investor DER dipandang memiliki tanggung jawab yang signifikan terhadap kreditur. Seiring dengan naiknya nilai DER, maka kewajiban perusahaan juga akan meningkat. Meskipun terdapat temuan (Tumonggor et al., 2017) *return* saham tidak dipengaruhi DER, namun temuan lainnya (Basalama et al., 2015) justru sebaliknya.

H3: DER berpengaruh terhadap Return Saham



Gambar 1. Kerangka Konsep

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel/ Konsep	Indikator	Skala
Return Saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasinya	Return Saham	Rasio
Profitabilitas adalah rasio laba operasi terhadap aktiva (Rachdian & Achadiyah, 2019)	Return On Investment	Rasio
Likuiditas adalah proporsi yang membedakan aset dan kewajiban lancar	Current Ratio	Rasio
Leverage adalah angka perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri (Rachdian & Achadiyah, 2019)	Debt to Equity Ratio	Rasio

Sumber: Rangkuman teori, 2022

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersifat sekunder. Ada 25 perusahaan pertambangan batubara di BEI.. Dengan metode *purposive sampling* diperoleh 20 dari 25 perusahaan yang terdaftar yang dipilih untuk dijadikan sampel yaitu perusahaan yang memiliki laporan keuangan perusahaan lengkap pada saat penelitian.

Metode Analisis

Analisis data dengan regresi linier berganda diolah dengan SPSS 26. Pertama uji asumsi klasik dimulai dari uji normalitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi *Kolmogorov-Smirnof* dengan nilai $\text{sig} \geq 0,05$; autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* syarat nilai dU dan $(4-dU)$, multikolinearitas kriteria $VIF > 10$ dan $\text{tolerance} < 0,1$; heteroskedastisitas dengan uji glejer kriteria $\text{sig} < 0,05$. Kedua dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dimana besarnya pengaruh ditunjukkan dari nilai koefisien masing-masing variabel, signifikan dapat dicapai jika nilai probabilitas $t < 0,05$.

Hasil penelitian

Tingkat signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $0,121 > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Nilai DW sebesar 2,235 dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan tidak terdapat autokorelasi (DW diantara 1,6131 sampai dengan 2,3869. Nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sesuai dengan temuan uji multikolinearitas. Karena nilai signifikansi 0,169 dan 0,104 lebih besar dari 0,05 pada uji heteroskedastisitas menggunakan teknik *Glesjer* maka dapat dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Penelitian

Model	T	Sig	R Square	F	Sig
Constant	4,084	,000	0,262	10,790	,000
ROI	5,493	,000			
CR	1,385	,169			
DER	1,644	,104			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21, 2022

Secara parsial, setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda. ROI signifikan terhadap *return* saham (t hitung 5,493 dengan nilai sig 0,000 $< 0,05$); CR tidak signifikan (t hitung sebesar 1,385 dengan nilai sig 0,169 $> 0,05$); dan DER tidak signifikan (t hitung 1,644 dengan sig. 0,104 $> 0,05$). Secara model F hitung sebesar 10.970 dan signifikansi 0,000 berarti signifikan. R Square 0,262 atau 26,2 persen menunjukkan 26,2% variasi *return* saham dapat dijelaskan oleh perubahan ROI, CR, dan DER

Pembahasan

Return On Investment Terhadap Return Saham

Return on Investment (ROI) memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kinerja saham. Setiap kenaikan Return On Investment akan diikuti dengan peningkatan *return* saham. Temuan penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya (Rachdian & Achadiyah, 2019) dimana ROI mempengaruhi *return* saham, sekaligus jawaban bagi penelitian lain (Warizal et al., 2009) dimana ROI tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Arah positif pada variabel ini menunjukkan pentingnya meningkatkan ROI. Manajer mempercayai ROI karena berfokus pada jumlah investasi dan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. ROI menjadi faktor penting untuk dipertimbangkan oleh pada investor yang ingin mendapatkan keuntungan dari pengembalian saham. Bagi perusahaan, disamping untuk menunjukkan kinerjanya, ROI merupakan jalan lain untuk mendapatkan investor dimana ROI yang tinggi akan mendorong kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. (Warizal et al., 2009).

Current Ratio Terhadap Return Saham

CR rendah menunjukkan perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk memenuhi kewajibannya dan sebaliknya jika rasio lancar tinggi maka situasi perusahaan membaik. Ketika *Current Ratio* perusahaan tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek yang dimilikinya sehingga perusahaan dalam kondisi yang baik.

Penelitian ini menghasilkan temuan CR tidak mempengaruhi *return* saham. Tingginya rasio lancar memberitahukan jumlah kas perusahaan yang besar. Kas yang besar ini jika tidak dimanfaatkan dengan baik untuk perkembangan perusahaan akan membuat perusahaan menjadi stagnan. Selama periode penelitian, perusahaan pertambangan sektor batubara tahun 2016-2020 rasio lancar yang tinggi tidak mampu meningkatkan *return* saham. Hasil penelitian ini mempertegas temuan sebelumnya (Nurmasari, 2017) yang dimana CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham sekaligus menentang temuan lain yang sebaliknya (Thamrin, 2012).

Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham

Semakin tinggi *DER* maka semakin besar komposisi hutang perusahaan terhadap modal sendiri yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap hutang. Hal ini disebabkan perusahaan mementingkan komitmen hutangnya sebelum mengembalikan dana kepada investor. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan *DER* tinggi karena risiko yang dihadapi perusahaan juga tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya (Nurmasari, 2017) dan (Aulia & Nurfauziah, 2018) yang menyebutkan bahwa *DER* tidak mempengaruhi *return* saham, meskipun pada penelitian lain (Thamrin, 2012) *DER* mempengaruhi *return* saham.

Kesimpulan

ROI mempengaruhi *return* saham secara positif, artinya ketika *ROI* naik maka *return* saham juga meningkat. *CR* dan *DER* tidak mempengaruhi *return* saham. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, diperlukan studi lebih lanjut untuk menggunakan berbagai indikator dalam mengukur keberhasilan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, A. I., & Suwitho, S. (2016). Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset* ..., 5(April).
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/609/620>
- Aulia, A., & Nurfauziah, N. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012 sampai tahun 2016 [Universitas Islam Indonesia].
https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/8851/jurnal_skripsiku.pdf?sequence=6&isAllowed=y

- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. (2015). The Influence Of Current Ratio, DER and ROA Againts The Return Of Shares On The Company’s Automotive And Component Period 2013-2015. *The Journal of the Japan Society for Respiratory Endoscopy*, 37(3), 343. https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3_343_4
- Bisara, C., & Amanah, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(2), 1–14.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5(2), 174–191. <https://doi.org/10.18196/mabis.v5i2.1099>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8, 10–19. <http://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JM/article/view/659>
- Munfaridah. (2012). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Indsutri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2010. *Universitas Terbuka, Jakarta*.
- Nurmasari, I. (2017). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan, Vol. 5, No.1, Oktober 2017*. 5(1), 112–131.
- Prabawa, D. W., & Lukiastuti, F. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.388>
- Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). JURNAL NOMINAL / VOLUME VIII NOMOR 2 / TAHUN 2019 PENGARUH BASIC EARNINGS POWER (BEP), MARKET VALUE ADDED (MVA), DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) TERHADAP RETURN SAHAM JURNAL NOMINAL / VOLUME VIII NOMOR 2 / TAHUN 2019 Perusahaan merupakan usaha yang s. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, VIII(2)*, 239–254. <https://www.mendeley.com/catalogue/22e6af45-a219-36f8-97e4-52b260fa124b/>
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan good corporate governance terhadap return saham syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Sunardi, & Harjono. (2010). Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan:Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. USU Press.
- Thamrin. (2012). *Analisis current ratio dan debt to equity ratio terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia* [Universitas Hasanuddin]. <https://core.ac.uk/download/pdf/25486986.pdf>
- Tumonggor, M., Murni, S., & Rate, P. V. (2017). The Effect Of Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio and Growth On Stock Return Of Cosmetic and Household Industry Listed In BEI Period 2010-2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2203–2210.

Warizal, Nirwanti, & Setiawan, A. (2009). Return on Investment (Roi), Economic Value Added (Eva) and Return Stock : Empirical Study on Compantes in Lq 45. *Jurnal Akunida*, 5(2), 1–118.